

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil Alokasi Waktu : 2x 30 Menit (1 x Pertemuan)
Tema	: Pengaruh Bentuk Muka Bumi terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Pendidikan
Sub-Tema	: Keterkaitan bentuk muka bumi terhadap Aspek Sosial

A. Kompetensi Inti

- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

IPK

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

4.1 Menyajikan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

- 3.1.1 Menjelaskan Aspek Sosial
 3.1.2 Menganalisis pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial
 3.1.3 Menganalisis masalah sosial yang ada pada keragaman bentuk muka bumi dan cara mengatasinya dengan cermat
 4.1.1 Menyajikan hasil telaah tentang pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial

C. Fokus Penguatan Karakter

Karakter Utama: Religius, Integritas, Gotong royong
 Sub Karakter: 1. Menjawab salam dan berdoa
 2. Kejujuran
 3. Kerjasama

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui model Pembelajaran Problem Based Learning dipadukan dengan diskusi melalui LKPD, Peserta didik mampu:
1. Menjelaskan Aspek sosial dengan benar.
 2. Menganalisis pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial dengan benar.
 3. Menganalisis masalah sosial yang ada pada keragaman bentuk muka bumi dan cara mengatasinya dengan cermat.
 4. Menyajikan hasil telaah tentang pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial dengan penuh rasa percaya diri, tanggungjawab, dan disiplin selama proses pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

1. **Materi pembelajaran reguler**
 - a. Konsep Bentuk Muka Bumi
 - b. Aspek Sosial
 - c. Bentuk-bentuk Muka Bumi
2. **Materi pembelajaran remedial**
 - a. Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial
 - b. Masalah sosial yang dapat terjadi dan cara mengatasinya
3. **Materi pembelajaran pengayaan**
 Amatilah lingkungan disekitar tempat tinggalmu? Merupakan bentuk bentuk muka bumi apa? Jika berupa pegunungan, jelaskan aspek sosial yang ada!

F. KKM:
 Individu: 75
 Kelas : 75

G. Metode Pembelajaran
 Model : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi Kelompok, Penugasan dan Tanya jawab

H. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar				
Alat	:	Laptop , HP	Sumber belajar	: 1. A.M.Sardiman,dkk.2016. <i>Pembelajaran IPS 1 kelas VII</i> . Solo: PT Tiga Serangkai 2. Nuriawati, Susiana,dkk.2020. <i>Bahan Ajar Intensif IPS Kelas VII semester gasal.Solo: Usaha Makmur Solo'</i> 3. <i>Buku Guru dan Buku siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa Cetak maupun Media Online.</i> 4. https://ilmugeografi.com diakses 20/04/2021 20:38 5. https://arisudev.wordpress.com/2020/22/04/pola-permukiman-penduduk/
Media Pembelajaran	:	Video Pembelajaran tentang Kehidupan social pada keragaman bentuk muka bumi dan PPT		

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melalui GoogleMeet:

- ❖ Guru memulai dengan **salam** pembuka dan **berdoa** untuk memulai pembelajaran (**religius**)
- ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan motivasi kepada siswa (mengecek kehadiran peserta didik) **Integritas** dan menampilkan video tentang fenomena tentang aktivitas manusia yang

<p>mempengaruhi lingkungan sebagai penguatan https://www.youtube.com/watch?v=I2g1mcZlBo</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari ❖ Guru Menyampaikan teknik penilaian: sikap, pengetahuan dan ketrampilan. 	
Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti (40 Menit)
<p>Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>LITERASI4Cs HOTS</p>	<p>Creativity Thinking and innovation Melalui Google Meet peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek social https://www.youtube.com/watch?v=NadG7dvvxik&t=95s</p> <p>Guru Mengajukan pertanyaan (Hots):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang mempengaruhi perbedaan pola pemukiman penduduk? ➤ Mengapa banyak orang tinggal di daerah dataran rendah?
<p>Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik</p>	<p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru membagikan LKPD via class Schoology ☞ Peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok , Sesuai dengan kelompok sebelumnya untuk menentukan bentuk muka bumi dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial serta masalah sosial yang dapat terjadi dan cara mengatasinya. kerjasama
<p>Tahap – 3 Membimbing penyelidikan</p>	<p>Critical Thinking and Problem Solving</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dapat melalui internet dan buku paket terkait bentuk muka dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial serta masalah sosial yang dapat terjadi dan cara mengatasinya untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Baca tulis dan digital ☞ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing untuk menentukan pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial serta masalah yang dapat terjadi dan cara mengatasinya.
<p>Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial serta masalah sosial yang terjadi dan cara mengatasinya untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah ☞ Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi ke dalam LKPD yang tersedia.
<p>Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok ☞ Peserta didik lain dapat memberikan tanggapan dari hasil presentasi. ☞ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. ☞ Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran ☞ Guru menyampaikan informasi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya ☞ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan disiplin. 	

Siswa mengerjakan latihan soal yang terdapat di schoology sebagai pengukur kemampuan diri. Waktu pengerjaan sampai jam 21.00

J. Penilaian (Asesmen)

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan :

- Teknik: CBT/Ujian Online Via schoology
- Bentuk: Pilihan Ganda

Penilaian Keterampilan : Penilaian Kinerja Kegiatan pembelajaran online.

Kartasura, Mei 2021

Mengetahui
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Guru Mata Pelajaran

Wahyu Sofiyani, M.Pd.
NIP : -

Irawati, S. Pd
NIP : -

Lampiran 1: Instrumen Penilaian

A. PENILAIAN SIKAP

Penilaian Sikap Religius

1. Teknik : Observasi
2. Bentuk : Lembar Pengamatan
3. Kisi-kisi penilaian sikap

Nama : _____

Kelas : _____

No	Uraian	Penilaian					
		Nama/No Absen Peserta Didik					
1	Menjawab salam guru di awal pembelajaran.						
2	Berdoa kepada Tuhan YME dengan khuyuk di awal pembelajaran.						
3	Berdoa kepada Tuhan YME dengan khuyuk di akhir pembelajaran.						
4	Menjawab salam guru di akhir pembelajaran.						
Rerata							

Keterangan:

Tanda (√) :Jika peserta didik menunjukkan sikap sesuai indikator.

Tanda (-) :Jika peserta didik tidak menunjukkan sikap sesuai indicator

Rubrik:

SudahMembudaya :Jika keseluruhan uraian mendapat tanda (√).

Berkembang : Jika memperoleh tanda (√) maksimal pada 3 uraian.

MulaiBerkembang : Jika memperoleh tanda (-) maksimal pada 3 uraian.

Memerlukan bimbingan:Jika memperoleh tanda (-) pada 4 uraian

Nama Siswa	Indikator												Skor	Nilai Akhir (NA)
	rasa ingin tahu			Tanggung jawab			keaktifan			disiplin				
	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
Agfa Diva P														

RubrikPenilaianSikapSosial

Ketentuan:

1. Rumus : Nilai Akhir (NA) = $\frac{\text{Jumlahskorygdiperoleh}}{\text{Jumlahskormaksimum}} \times 100$

Jumlahskormaksimum

2. Nilaisikapdikualifikasikanmenjadipredikatsebagaiberikut:

A=Unggul(80-100)

B= Kompeten (70-79)

C= Perbaikan (60-69)

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Teknik : CBT/Ujian Online (Schoology)
2. Bentuk : Pilihan Ganda
3. Kisi-kisipenilaian:

KD 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

No	KD	Sub Tema	Indikator	Tingkatan Berfikir	Bentuk Soal	No Soal
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, iklim, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Kaitan bentuk muka bumi terhadap aspek sosial	3.1.1 Menjelaskan aspek kegiatan sosial 3.1.2 Menganalisis pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial 3.1.3 Menganalisis Masalah sosial yang terjadi dan cara mengatasinya	C2 C3 C4	Pilihan Jamak Pilihan Jamak Pilihan Jamak	1,2,3, 4 5

Butir soal

- Mobilitas penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh bentuk-bentuk muka bumi. Antara satu wilayah dengan wilayah lain mobilitas penduduk pasti berbeda. Mobilitas penduduk yang rendah terdapat pada daerah...
 - Pegunungan
 - Dataran rendah
 - Perkotaan
 - Pantai
- Di daerah dataran rendah mobilitas penduduk sangatlah tinggi. Sehingga pusat perekonomian terdapat di daerah dataran rendah tersebut. Hal apa yang menyebabkan dataran rendah mobilitas penduduk sangat tinggi.....
 - Untuk menuju ke satu tempat memerlukan waktu lama
 - Jarak antara 1 tempat dengan tempat lain jauh
 - Akses jalan yang ditempuh berkelok-kelok
 - Saran jalan di dataran rendah sudah mudah
- Ciri-ciri permukiman masyarakat di daerah dataran rendah yaitu berada disekitar kanan kiri jalan yang mendekati sarana transportasi. Maka permukiman tersebut membentuk pola....
 - tersebar
 - memanjang
 - memusat
 - radial

4. Sibolga merupakan daerah pesisir dibagian barat Provinsi Sumatera Utara. Banyak penduduk Sibolga tinggal dideka tpantai. Pola Pemukiman yang terbentuk didaerah pesisir Sibolga adalah.....
 - A. Memanjang, medekti laut sebagai sumber kegiatan nelayan
 - B. Memusat, pusat kegiatan pelabuhan didekat pantai.
 - C. Melingkar, mengikuti pola aliran sungai
 - D. Mengelompok, terpengaruh system kekerabatan
5. Perhatikan ilustrasi permukiman berikut!



Rumah-rumah pada ilustrasi tersebut membentuk pola permukiman...

- A. Memusat
 - B. Menyebar
 - C. Memanjang
 - D. Mengelompok
6. Di wilayah Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan terdapat daerah karst yang sulit dijumpai aliran sungai dan air tanah. Untuk memenuhi kebutuhan air, penduduk memanfaatkan telaga di daerah tersebut. Kondisi ini mempengaruhi pola permukimannya, yaitu...
 - A. Menyebar di daerah karst
 - B. Mengelompo di atas bukit
 - C. Memanjang mengikuti sungai
 - D. Menyebar di antara dua bukit
 - E. Mengelompok dekat telaga
 7. Perhatikan uraian di bawah ini!
 1. Pembakaran hutan
 2. Peternakan
 3. Penggundulan hutan
 4. Penghemat listrik
 Pernyataan yang termasuk penyebab pemanasan global ditunjukkan oleh nomor ...
 - a. 3 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 2, dan 3
 8. Bagus mengerjakan rancangan tugas proyeknya dibalik kertas bekas milik ayahnya yang tidak terpakai. Kegiatan tersebut merupakan contoh menerapkan prinsip ...
 - a. Reuse
 - b. Recycle
 - c. Reduce
 - d. Replace
 9. Perhatikan uraian di bawah ini!
 - 1) Menanam pohon dirumah dan disekolah
 - 2) Hemat dalam memakai kertas
 - 3) Memakai motor ke sekolah

4) Memakai sepeda ke sekolah

Pernyataan yang menunjukkan upaya yang dapat dilakukan siswa untuk mengurangi pemanasan global yaitu nomor ...

- a. 1, 3, dan 4
- b. 2, 3, dan 4
- c. 4 saja
- d. 1, 2, dan 4

10. Beberapa contoh aktivitas manusia yang dapat menyebabkan pemanasan global seperti dibawah ini, *kecuali*

A. pembakaran sampah

B. merokok

C. membuang sampah sembarangan

D. asap kendaraan bermotor

<https://www.youtube.com/watch?v=O70YUUIXTE> kehidupan budaya

<https://www.youtube.com/watch?v=CmcjO4SWrgQ> pendidikan

Kunci Jawaban

No.	Soal	Jawaban
1	Mobilitas penduduk disuatu wilayah dipengaruhi oleh bentuk-bentuk muka bumi. Antara satu wilayah dengan wilayah lain mobilitas penduduk pasti berbeda. Mobilitas penduduk yang rendah terdapat pada daerah...	A. pegunungan
2	Di daerah dataran rendah mobilitas penduduk sangatlah tinggi. Sehingga pusat perekonomian terdapat didaerah dataran rendah tersebut. Hal apa yang menyebabkan dataran rendah mobilitas penduduk sangat tinggi.....	D. Sarana jalandataranrendahsudahmudah
3	Ciri-ciri permukiman masyarakat didaerah dataran rendah yaitu berada disekitar kanan kiri jalan yang mendekati sarana transportasi. Maka permukiman tersebut membentuk pola...	B. memanjang

4	<p>Sibolga merupakan daerah pesisir dibagian barat Provinsi Sumatera Utara. Banyak penduduk Sibolga tinggal didekat pantai. Pola Pemukiman yang terbentuk didaerah pesisir Sibolga adalah.....</p> <p>A. Memanjang, mendekati laut sebagai sumber kegiatan nelayan</p> <p>B. Memusat, pusat kegiatan pelabuhan didekat pantai.</p> <p>C. Melingkar, mengikuti pola aliran sungai</p> <p>D. Mengelompok, terpengaruh system kekerabatan</p>	<p>A. Memanjang, mendekati laut sebagai sumber kegiatan nelayan</p>
5	<p>Perhatikan ilustrasi permukiman berikut!</p>  <p>Rumah-rumah pada ilustrasi tersebut membentuk pola permukiman...</p> <p>A. Memusat</p> <p>B. Menyebar</p> <p>C. Memanjang</p> <p>D. Mengelompok</p>	<p>D. Mengelompok</p>
6	<p>Di wilayah Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan terdapat daerah karst yang sulit dijumpai aliran sungai dan air tanah. Untuk memenuhi kebutuhan air,</p>	<p>A. Menyebar di daerah karst</p>

	<p>penduduk memanfaatkan telaga di daerah tersebut. Kondisi ini mempengaruhi pola permukiman, yaitu...</p> <p>A. Menyebar di daerah karst B. Mengelompo di atas bukit C. Menyebar di antara dua bukit D. Mengelompok dekat telaga</p>	
7.	<p>Perhatikan uraian di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembakaran hutan 2. Peternakan 3. Penggundulan hutan 4. Penghemat listrik <p>Pernyataan yang termasuk penyebab pemanasan global ditunjukkan oleh nomor ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 3 dan 4 b. 1 dan 3 c. 1, 2, dan 4 d. 1, 2, dan 3 	B. 1 dan 3
8.	<p>Bagus mengerjakan rancangan tugas proyeknya dibalik kertas bekas milik ayahnya yang tidak terpakai. Kegiatan tersebut merupakan contoh menerapkan prinsip ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Reuse b. Recycle c. Reduce d. Replace 	A. Reuse
9.	<p>Perhatikan uraian di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanam pohon dirumah dan disekolah 2) Hemat dalam memakai kertas 3) Memakai motor ke sekolah 4) Memakai sepeda ke sekolah <p>Pernyataan yang menunjukkan upaya yang dapat dilakukan siswa untuk mengurangi pemanasan global yaitu nomor ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 3, dan 4 b. 2, 3, dan 4 	C.

	c. 4 saja d. 1, 2, dan 4	
10.	Beberapa contoh aktivitas manusia yang dapat menyebabkan pemanasan global seperti dibawah ini, <i>kecuali</i> A. pembakaran sampah B. merokok C. Membuang sampah sembarangan D. Asap Kendaraan Bermotor	C. Membuang sampah sembarangan

Pedoman Penskoran

No. Soal	Uraian	Skor
1-10	Jawaban benar.	10
	Jawaban salah.	0

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 96 - 100

Baik (B) : 91 - 95

Cukup (C) : 75 - 83

Kurang (D) : ≤ 75

Catatan: KKM 75 (Kriteria cukup)

Nilai	Guru	
	Komentar	Tanda Tangan

--	--	--

B. PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

1. Teknik : Kinerja(Schoology)
2. Bentuk : -

1. Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Kelas/Semester : VII/Satu

Mata pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2020/2021

NO	KD	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1.	Menyajikan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial dengan benar.	Peserta didik mampu menyajikan hasil telaah mengenai pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia dari aspek sosial dengan benar.	KINERJA

2. Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Performance/penampilan				Isi presentasi				Media yang digunakan				Penggunaan bahasa yang baik dan benar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agfa Diva P																
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

3. Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Performance/penampilan	Skor 4 apabila selalu menarik dalam performance Skor 3 apabila sering tidak menarik dalam performance Skor 2 apabila kadang-kadang menarik dalam performance Skor 1 apabila tidak pernah menarik dalam performance
2.	Isi presentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Media yang digunakan	Skor 4 apabila selalu menggunakan media Skor 3 apabila sering menggunakan media Skor 2 apabila kadang-kadang menggunakan media Skor 1 apabila tidak pernah menggunakan media
4.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Skor 4 apabila selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar Skor 3 apabila sering menggunakan bahasa yang baik dan benar Skor 2 apabila kadang-kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar Skor 1 apabila tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar

Skor Perolehan

Nilai = ----- x100

Skor Maksimal (16)

Keterangan predikat:

Sangat Baik (A) : 93 - 100

Baik (B) : 84 - 92

Cukup (C) : 75 - 83

Kurang (D) : ≤ 75

Catatan: KKM 75 (Kriteria cukup)

LAMPIRAN :

MATERI PEMBELAJARAN

A. Materi Reguler

a. Konsep Bentuk Muka Bumi

Bentuk muka bumi ialah struktur dan relief pada permukaan bumi baik didaratan maupun berada di lautan yang beragam macam seperti dataran rendah, pegunungan, lembah, dataran tinggi. Permukaan bumi yang tidak rata ini disebabkan oleh gaya endogen dan eksogen dimana itu menciptakan beranekaragam relief dari tingkat ketinggian dan ke dalaman maupun daratan dan lautan

Bentuk Rupa Bumi di Indonesia



Sumber: <https://arisudev.wordpress.com/2021/4/20/Pukul15.30>

Wilayah Indonesia yang sangat luas dan berupa kepulauan telah mengakibatkan keberagaman penduduknya, dan letak geologis wilayah Indonesia merupakan pertemuan berbagai lempeng dunia. Berdasarkan letak geologis wilayah Indonesia merupakan pertemuan dari berbagai lempeng dunia. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan permukaan bumi. Secara garis besar perbedaan muka bumi diakibatkan oleh pergerakan muka bumi (diastropisme). Hal tersebut dikarenakan adanya tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari dalam bumi. Sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga pengubah muka bumi yang berasal dari luar bumi.

b. Aspek Sosial

Bentuk muka bumi dari suatu daerah ini berkaitan erat dengan interaksi sosial penduduk di daerah/wilayahnya tersebut. Interaksi sosial penduduk dipengaruhi juga dengan bentuk dari muka bumi Indonesia yang bisa dibedakan pada daerah pegunungan, dataran, pantai, serta perairan. Adanya bentuk dari muka bumi yang justru sangat beraneka ragam ini menimbulkan beberapa perbedaan dalam interaksi sosial penduduk antara yang satu daerah dengan daerah lainnya. Interaksi ini terjadi ketika individu atau kelompok melakukan perjalanan, perpindahan (migrasi) kedaerahlain.

c. Keragaman Bentuk Muka Bumi

Kenampakan di muka bumi ada beberapa macam, yaitu:

- a) Gunung, yaitu bentuk permukaan bumi yang menjulang tinggi ke atas yang memiliki puncak lereng dan kaki gunung. Contohnya gunung Kerinci, Merapi, Singgalang, Bromo, dan lainnya.
- b) Pegunungan, yaitu gugusan yang terdiri atas beberapa gunung. Contoh pegunungan Himalaya.
- c) Lereng, yaitu suatu medan atau daerah yang permukaan tanahnya atau letaknya miring. Berdasarkan derajat kemiringannya, lereng dibedakan menjadi empat macam, yaitu:
 - (1) lereng landai, memiliki derajat kemiringan 0° - 5°
 - (2) lereng curam, memiliki derajat kemiringan 5° - 45°
 - (3) lereng terjal, memiliki derajat kemiringan 45° - 70°
 - (4) lereng tegak, memiliki derajat kemiringan 70° - 90°



Gambar 1. Lereng Ciremai di Pulau Jawa.

Sumber: [www.http://sinarharapan.net](http://sinarharapan.net)

- d) Dataran rendah, yaitu dataran yang memiliki ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan air laut.
- e) Dataran tinggi, yaitu dataran yang memiliki ketinggian lebih dari 200 meter dari permukaan air laut.
- f) Penepian, yaitu dataran yang hampir rata, akibat pengaruh tenaga dari luar (eksogen) berupa pengikisan.
- g) Lembah, yaitu bentuk muka bumi yang cekung dan umumnya dikelilingi oleh gunung atau pegunungan.
- h) Depresi kontinental, yaitu dataran yang letaknya lebih rendah dari permukaan air laut.



Gambar 3. Contoh depresi kontiental

B. Materi Pembelajaran Remedial

a. Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan dari aspek sosial

Indonesia terdiri dari belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil, dengan jumlah seluruhnya 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia 5.180.053 km² yang terdiri dari daratan 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km².

Bentuk muka bumi di Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, serta gunung dan pegunungan, yang disebut bentuk muka bumi atau peta fisiografi Indonesia, yang diberi simbol dalam peta warna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau daerah perbukitan, warna coklat menunjukkan daerah pegunungan.

Hubungan antarruang itulah yang dikenal dalam kajian sosial sebagai interaksi antarruang di muka bumi. Ruang ini adalah tempat dan konteks terjadinya segala peristiwa. Bentuk-Bentuk Interaksi Antarruang Dalam uraian "Interaksi Antar Ruang" yang diterbitkan Kemendikbud dijelaskan mengenai bentuk-bentuk interaksi antarruang sebagai berikut:

1. Mobilitas Penduduk Pergerakan dan perpindahan penduduk di suatu wilayah, baik itu antardaerah atau hanya dalam jarak dekat disebut mobilitas penduduk. Ia tergolong dalam interaksi antarruang yang dilakukan manusia di muka bumi. Bentuk mobilitas penduduk dapat berupa emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antarwilayah untuk bekerja, wisata, dan lain sebagainya



Sumber:<https://www.google.com/search?q=mobilitas+sosial&tbm=isch&ved> tanggal 05 mei 2021 pukul 13.36

2. Komunikasi, Selain perpindahan manusia, perpindahan ide, gagasan, ataupun informasi dalam bentuk komunikasi juga tergolong interaksi antarruang. Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui media massa, tayangan televisi, internet, dan lain sebagainya.



Sumber:<https://www.google.com/search?q=komunikasi&tbm=isch&ved> tanggal 05 Mei 2021 pukul 13.38

3. Transportasi Interaksi antarruang dalam bentuk transportasi ini dilakukan dengan menyalurkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Bentuknya dapat melalui perdagangan, pengiriman barang, angkutan, dan lain sebagainya.



Sumber:<https://www.google.com/search?q=transportasi&tbm=isch&ved=2ahUKEwjYr87t9rHwAhVzh-YKHe8TChEQ2> tanggal 05 Mei 2021 pukul 13.40

4. Pola Permukiman Penduduk

Pola permukiman adalah tempat manusia bermukim dan melakukan aktivitas sehari-hari. Bentuk penyebaran penduduk dapat dilihat berdasarkan kondisi alam dan aktivitas penduduk.

Bentuk pola permukiman penduduk meliputi:

1. Pola memanjang (linier) – disebut juga permukiman linier terbentuk mengikuti jalan, rel kereta api, pantai dan sungai.



Sumber:

<https://www.google.com/search?q=pola+pemukiman+penduduk&safe=strict&hl=id&sxsrf>

2. Pola tersebar (radial) – disebut juga permukiman tersebar terdapat di dataran tinggi dan/atau pegunungan yang berrelief.

C. Pola Pemukiman Tersebar.



3. Pola terpusat – disebut juga permukiman terpusat membentuk unit-unit kecil yang memiliki pusat kegiatan, misalnya alun-alun, tempat ibadah, atau pasar yang terletak di tengah-tengah permukiman.

B. Pola Pemukiman Terpusat



Faktor yang mempengaruhi pola permukiman penduduk, diantaranya:

1. Relief. Bentuk permukaan bumi terdiri dari relief-relief seperti pergunungan, dataran rendah, pantai, dan perbukitan.
2. Kesuburan tanah. Pola permukiman dipengaruhi juga oleh kesuburan tanah. Kesuburan tanah berbeda-beda di setiap tempat. Masyarakat cenderung tinggal di daerah yang memiliki kesuburan tanah, seperti di daerah perdesaan.
3. Keadaan iklim. Keadaan iklim juga memengaruhi pola permukiman penduduk. Misalnya intensitas radiasi matahari dan suhu di masing-masing daerah. Di daerah pegunungan yang bersuhu dingin, permukiman penduduk cenderung merapat, sedangkan di daerah pantai yang bersuhu panas, permukiman cenderung merenggang.
4. Kultur penduduk. Budaya penduduk memengaruhi pola permukiman penduduk. Suku Badui di Banten, Suku Dayak di Kalimantan cenderung memiliki permukiman berkelompok

Dampak Positif dari Interaksi Antarruang Interaksi antarruang dapat memberi pengaruh positif bagi suatu wilayah. Hal ini disebabkan fungsi interaksi adalah saling melengkapi antara satu daerah dengan daerah lain. Karena itu, dampak positifnya adalah sebagai berikut: Produktifitas suatu wilayah kian meningkat karena masuknya teknologi tepat guna. Adanya peningkatan penduduk produktif yang dapat berdaya guna di daerah yang membutuhkan tenaga kerja. Pengiriman barang dapat menjadikan dagangan laku di pasar yang lebih luas. Melalui wisata, terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dari naiknya devisa negara. Dampak Negatif dari Interaksi Antarruang Selain memberi pengaruh positif, interaksi antarruang juga meninggalkan dampak negatif. Terkadang, orang-orang di wilayah tertinggal menganggap wilayah lain lebih menjanjikan daripada daerahnya. Karena itu dampak negatif interaksi antarruang adalah sebagai berikut: Daerah yang sudah maju akan menerima lonjakan pendatang di luar kapasitas wilayahnya. Terbentuknya permukiman kumuh karena orang-orang berpendapatan kecil kesulitan memperoleh tempat tinggal layak. Modernisasi kadang kala menghapus budaya asli sehingga tradisi lama ditinggalkan. Tenaga kerja produktif di bidang pertanian menjadi berkurang karena orang-orang melihat bahwa bidang industri dan jasa lebih prestisius daripada bidang agraris.

<https://tirto.id/gbJb>

b. Masalah sosial yang terjadi dan cara mengatasinya

Masalah sosial yang ada pada keragaman bentuk muka bumi yaitu adanya aktivitas sosial. Bumi adalah habitat dan tempat tinggal untuk berbagai makhluk hidup yang ada di dunia, termasuk manusia. Namun, semakin hari bumi semakin memanas akibat pemanasan global. Pemanasan global adalah suatu fenomena global yang dipicu oleh

kegiatan manusia terutama yang berkaitan dengan penggunaan bahan fosil dan kegiatan alih guna lahan. Kegiatan ini menghasilkan gas-gas yang semakin lama semakin banyak jumlahnya di atmosfer, terutama gas karbon dioksida (CO₂) melalui proses yang disebut efek rumah kaca.

Sebenarnya zat CO₂ dibutuhkan dan akan diserap oleh tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis. Akan tetapi, karena semakin menipisnya hutan dan lahan hijau membuat kadar CO₂ di atmosfer tidak terkendali. Faktor pemanasan global lainnya adalah seperti gas industri, polusi bahan bakar, dan gas metana yang dihasilkan dari sampah plastik.



Penyebab Pemanasan Global



Ilustrasi penyebab pemanasan global. Credit: unsplash.com/JuniperPhoton

1. Meningkatnya gas rumah kaca

Gas rumah kaca terjadi karena pembakaran minyak bumi. Bahan bakar batu bara serta pembakaran gas alam. Semua hal tersebut menyebabkan adanya pemanasan yang terpantul tidak diteruskan ke luar angkasa, tetapi kembali lagi ke bumi.

Gas yang paling berpengaruh adalah karbondioksida.

2. Polusi udara karena bahan bakar

Bahan bakar mesin dari kendaraan bermotor, mobil, dan kendaraan lainnya menghasilkan gas karbondioksida. Adanya gas ini menjadikan panas tidak bisa diteruskan keluar angkasa sehingga panas akan mengendap di bumi.

3. Efek rumah kaca

Efek rumah kaca ini menjadikan panas yang berada di bumi tidak dapat dipantulkan ke luar angkasa, tetapi terperangkap di atmosfer. Sebenarnya efek rumah kaca ini bisa bermanfaat untuk kehidupan manusia. Namun, jika berlebihan akan menjadikan efek pada iklim dan cuaca yang ada di bumi.

4. Adanya penggunaan CFC yang berlebihan

Seperti diketahui, CFC merupakan bahan kimia yang diproduksi untuk berbagai peralatan rumah tangga seperti AC atau pendingin dan kulkas.

5. Adanya penggundulan hutan

Hutan menjadi satu di antara penyadap karbondioksida yang ada di bumi. Jika hutan sudah makin digunduli, lama kelamaan tidak ada yang bisa mengurangi karbondioksida lagi.

6. Adanya polusi metana karena peternakan, pertanian, dan perkebunan

Selain karbondioksida yang berperan paling besar dalam menyebabkan *global warming* adalah metana. Adanya gas metana ini berasal dari bakteri yang kekurangan oksigen untuk memecah bahan-bahan organik. Selain itu juga karena adanya pemupukan yang berlebihan.

Cara Mengatasi Pemanasan Global



Ilustrasi pemanasan global. (AP/J David)

1. Melakukan reboisasi

Reboisasi merupakan satu di antara cara efektif mengatasi karbon dioksida yang berlebihan. Menurut Thomas Crowther (ahli ekologi), menanam pohon adalah solusi termudah dan cara terefektif mengatasi pemanasan global.

Hal itu dikarenakan pohon dapat menyerap zat karbondioksida yang terperangkap di udara.

2. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi

Saat ini sudah banyak orang yang mempunyai kendaraan pribadi. Penggunaan kendaraan pribadi yang berlebihan bisa menyebabkan pemanasan global.

Maka dari itu, sebisa mungkin tinggalkan kendaraan pribadi, jika memungkinkan bepergian menggunakan kendaraan umum. Jadi, 30 orang dalam satu bus itu lebih baik daripada 30 orang mengendarai kendaraannya masing-masing bagi bumi.

3. Menghemat penggunaan energi

Satu di antara cara mengatasi pemanasan global ,yaitu mematikan lampu yang sudah tidak digunakan lagi. Listrik dihasilkan oleh pembangkit listrik dan pembangkit listrik dihasilkan dari bahan bakar yang berasal dari minyak bumi, gas alam atau batubara.

Dengan menghemat penggunaan energi, terutama listrik, kita berkontribusi pada pengurangan polusi yang berasal dari pembakaran zat-zat tersebut.

4. Meminimalisasi penggunaan plastik

Dalam artikel di jurnal Plos One via Salamadian, para peneliti menyimpulkan, dalam produk plastik seperti botol air, sedotan, tas kresek atau pembungkus makanan mengeluarkan gas etilena dan metana ketika terkena sinar matahari.

Itulah mengapa, mulailah meminimalisasi penggunaan bahan plastik sekali pakai dan menggantinya dengan produk yang bisa dipakai berulang. Bawalah kantong belanjaan sendiri ketika berbelanja ke pasar atau supermarket agar kita tidak menyumbangkan lebih banyak sampah di bumi.

5. Gunakan produk ramah lingkungan

Saat ini, banyak produk yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, mulai lampu, ac, mesin cuci sampai motor listrik. Walau tetap menyumbang angka untuk pemanasan global, jumlahnya lebih sedikit dibanding produk lain pada umumnya.

6. Jalankan pola hidup sehat dan hemat

Pola hidup sehat, misalnya dengan bersepeda atau berjalan kaki ketimbang memakai kendaraan bermotor. Selain itu kita harus berhemat, dengan cara membeli barang yang seharusnya dibeli, jangan sampai tidak terpakai dan menjadi limbah yang mengotori lingkungan.

Sumber: Dlh Semarang Kota, Salamadian

c. Materi pembelajaran pengayaan

Amatilah lingkungan disekitar tempat tinggalmu? Merupakan bentuk muka bumi apa? Jika berupa dataran rendah, adakah orang yang sudah terkena virus covid-19? Bagaimana dapat terjadi? Apakah interaksi sosial berpengaruh besar dampak tersebut?

